



Kelompok 4

# **Analisis Risiko dan Potensi Sertifikat Deposito pada PT Bank Mandiri**




# Anggota Kelompok

- Eunike Sabrina Putri  
(2306233296)
- Farsya Aghniya (2306233314)
- Siti Zahrah Nurbaiti  
(2306277360)
- Alandra Putri Cristabel  
(2306215463)
- Tasya Ghaisani Nadaya  
(2306233491)
- Alia Irna Febriyanti Sufi  
(2306220210)

# PENDAHULUAN

# Latar Belakang



Bank dapat diartikan juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam konteks manajemen keuangan penempatan dana adalah salah satu langkah yang krusial bagi individu. Penempatan dana dalam instrumen investasi seperti A/B dan SSB dapat memberikan alternatif yang dapat memberikan pengembalian yang stabil dengan tingkat risiko yang terukur.

Dari sekian banyaknya penempatan A/B dan SSB salah satunya adalah sertifikat deposito yang merupakan salah satu instrumen investasi yang ditawarkan dari bank kepada nasabahnya.

# Rumusan Masalah



1. Apa yang dimaksud dengan A/B dan SSB?
2. Bagaimana perkembangan deposito pada Bank Mandiri dari tahun 2022 sampai akhir 2023?
3. Bagaimanakah laporan tentang aset produktif pada Bank Mandiri?

# Tujuan Penelitian



1. Mengetahui pengertian dari A/B dan SSB
2. Mengetahui perkembangan deposito pada Bank Mandiri dari tahun 2022 sampai akhir 2023
3. Mengetahui laporan aset produktif yang dimiliki oleh Bank Mandiri

# Manfaat Penelitian

Pada presentasi kali ini kita akan membahas bagaimana potensi dan risiko Sertifikat Deposito pada Bank Mandiri beserta perkembangannya dari tahun ke tahun. Dengan adanya presentasi ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap audiens yang ingin menggunakan Sertifikat deposito sebagai alat investasi dana. Kami berharap agar presentasi ini dapat membantu audiens mendapatkan informasi untuk kemudahan dalam menjalankan kebutuhan yang diinginkan dan menjadikan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.



Kelompok 4

# Profile Perusahaan

Bank Mandiri berdiri sejak 2 Oktober 1998. Bank Mandiri tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali didirikan hingga saat ini. Namun, Bank mandiri melakukan perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga dinamakan sebagai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang dimana perubahan tersebut berlaku sejak 19 April 2004. Kemudian, Bank Mandiri merupakan hasil gabungan dari beberapa perusahaan persero.





# PROFILE PERUSAHAAN

| SITUS WEBSITE RESMI  | DATA JARINGAN KANTOR  | ENTITAS ANAK   | ENTITAS CUCU  |
|--|---|--|---|
| <a href="http://www.bankmandiri.co.id">www.bankmandiri.co.id</a> | <ul style="list-style-type: none"><li>• 1 kantor pusat</li><li>• 10 entitas anak</li><li>• 5 entitas cucu (termasuk 1 entitas cicit)</li><li>• 139 kantor cabang</li><li>• 7 Kantor luar negeri (5 cabang luar negeri, 2 entitas anak)</li><li>• 12.906 ATM</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PT Bank Syarish Indonesia Tbk (BSI)</li><li>• PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)</li><li>• Bank Mandiri Europe Limited (BMEL)</li><li>• PT Mandiri Tunas Finance (MTF)</li><li>• PT Mandiri Utama Finance (MUF)</li><li>• PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)</li><li>• PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)</li><li>• PT Mandiri Sekuritas (Mansek)</li><li>• PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)</li><li>• Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)</li><li>• Mandiri Securities Pte Ltd (MSPL)</li><li>• PT Mitra Transaksi Indonesia (MTI)</li><li>• PT FitAja Digital Nusantara (FDN)</li><li>• Mandiri Investment Managemen Pte. Ltd. (MIMS)</li></ul> |

# Pengertian A/B dan SSB

A/B adalah singkatan dari "Aktiva lancar dan Bersih". Aktiva lancar: mudah dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu singkat (maksimal 1 tahun). sedangkan Bersih: memiliki nilai yang lebih tinggi dari kewajiban lancar. Contoh: Kas, piutang, persediaan, dan surat berharga jangka pendek.

SSB adalah singkatan dari "Sertifikat Surat Berharga". Instrumen investasi jangka menengah (1-5 tahun) yang diterbitkan oleh bank atau lembaga keuangan, yang memiliki tingkat bunga yang kompetitif dan dijamin oleh pemerintah. Contoh: Sertifikat Deposito (CD), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan Obligasi.

# Jenis Deposito

- **Deposito Berjangka**

Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu (sesuai dengan perjanjian pemegang deposito dengan pihak bank).

- **Sertifikat Deposito**

Sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu yang lebih pendek yaitu sekitar 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

- **Deposito on Call**

Merupakan deposito yang digunakan oleh penebar deposito untuk para deposan yang memiliki jumlah dana yang besar dan untuk sementara waktu (jangka waktu relatif singkat) dana tersebut belum akan digunakan.





# Perkembangan Deposito Bank Mandiri Tahun 2022-2023

Berikut merupakan perbandingan total profitabilitas segmen geografis produk deposito berjangka yang dimiliki oleh Bank Mandiri pada tahun 2022 dan 2023. Jika diurutkan dari depan ialah Indonesia, Asia, Eropa Barat, Cayman Islands, dan Konsolidasian.

- Tahun 2022

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian |                 |              |             |             |                 |
|---------------------------------------|-----------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|
| Kredit yang Diberikan                 | 1.101.016.066   | 50.305.418   | 481.634     | 20.796.764  | 1.172.599.882   |
| Total Aset                            | 1.883.672.684   | 74.896.834   | 3.765.899   | 30.209.270  | 1.992.544.687   |
| Giro dan Giro Wadiah                  | (511.480.446)   | (7.324.681)  | (272.835)   | -           | (519.077.962)   |
| Tabungan dan Tabungan Wadiah          | (477.616.764)   | (2.866.002)  | -           | -           | (480.482.766)   |
| Deposito Berjangka                    | (293.304.321)   | (2.710.880)  | -           | -           | (296.015.201)   |
| Total Simpanan Nasabah                | (1.282.401.531) | (12.901.563) | (272.835)   | -           | (1.295.575.929) |
| Total Liabilitas                      | (1.482.146.120) | (50.463.373) | (2.993.330) | (8.493.808) | (1.544.096.631) |



# Perkembangan Deposito Bank Mandiri Tahun 2022-2023

Berikut merupakan perbandingan total profitabilitas segmen geografis produk deposito berjangka yang dimiliki oleh Bank Mandiri pada tahun 2022 dan 2023. Jika diurutkan dari depan ialah Indonesia, Asia, Eropa Barat, Cayman Islands, dan Konsolidasian.

- Tahun 2023

| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian |                 |              |             |              |                 |
|---------------------------------------|-----------------|--------------|-------------|--------------|-----------------|
| Kredit yang Diberikan                 | 1.273.106.236   | 57.617.329   | 715.716     | 28.392.914   | 1.359.832.195   |
| Total Aset                            | 2.044.454.812   | 88.426.438   | 4.047.572   | 37.290.627   | 2.174.219.449   |
| Giro dan Giro Wadiah                  | (544.200.253)   | (7.917.572)  | (241.331)   | -            | (552.359.156)   |
| Tabungan dan Tabungan Wadiah          | (506.286.183)   | (3.005.306)  | -           | -            | (509.291.489)   |
| Deposito Berjangka                    | (286.387.272)   | (3.410.232)  | -           | -            | (289.797.504)   |
| Total Simpanan Nasabah                | (1.336.873.708) | (14.333.110) | (241.331)   | -            | (1.351.448.149) |
| Total Liabilitas                      | (1.570.259.063) | (71.526.098) | (3.240.265) | (15.417.389) | (1.660.442.815) |

# Perkembangan Deposito Bank Mandiri Tahun 2022-2023

Deposito di Bank Mandiri mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023, salah satunya dalam dana pihak ketiga *Financial Institution Business* (FIB) yang menjalankan kegiatan usaha, terutama dalam pengembangan bisnis dengan nasabah institusi keuangan bank dan non bank secara efektif baik dalam lingkup internasional ataupun domestik.

## FINANCIAL INSTITUTION BUSINESS

Pencapaian yang berhasil diraih FIB dan OBN adalah peningkatan dana pihak ketiga sebesar 18,6% menjadi Rp11,9 triliun pada 2023. Kenaikan DPK ini terutama berasal dari **deposito** yang mengalami kenaikan sebesar 42,2% menjadi Rp6,8 triliun.

Produktivitas dan Pendapatan Financial Institution Business  
(dalam Rp Juta)

| Uraian                  | 2023       | 2022       | Pertumbuhan |       |
|-------------------------|------------|------------|-------------|-------|
|                         |            |            | (Rp Juta)   | %     |
| Total Dana Pihak Ketiga | 11.865.642 | 10.001.255 | 1.864.386   | 18,6% |
| CASA                    | 5.093.162  | 5.239.550  | -146.388    | -2,8% |
| - Giro                  | 4.902.962  | 5.045.630  | -142.690    | -2,8% |
| - Tabungan              | 190.222    | 193.919    | -3.698      | -1,9% |
| - <b>Deposito</b>       | 6.772.458  | 4.761.705  | 2.010.753   | 42,2% |
| Total Kredit            | 7.162.500  | 5.801.787  | 1.360.712   | 23,5% |
| Total Revenue           | 1.170.058  | 873.257    | 296.801     | 34,0% |
| - Fee Based Income      | 373.731    | 327.939    | 45.791      | 14,0% |
| - Net interest income   | 796.327    | 545.318    | 251.009     | 46,0% |



# Potensi Deposito pada Bank Mandiri



Dalam menghadapi persaingan pasar yang sudah sangat kompetitif, Bank Mandiri sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia tentu telah memiliki keunggulan dalam hal penetrasi pasar. Salah satunya yaitu layanan investasi Deposito Rupiah Mandiri dan Deposito Mandiri Valas. Dalam layanan Deposito Rupiah Mandiri, terdapat beberapa fasilitas yang menguntungkan nasabah diantaranya;

- Deposito dapat diperpanjang secara otomatis saat sudah jatuh tempo
- Tersedianya berbagai pilihan jangka waktu yang dapat ditentukan sesuai kebutuhan masing-masing
- Deposito Rupiah Mandiri dapat dibuka atas nama 2 orang (joint account)
- Nasabah dapat menentukan bunga deposito akan diinvestasikan kembali ke pokok deposito atau ditransfer ke rekening tabungan mandiri atau rekening giro agar dapat ditarik tunai.





# Potensi Deposito pada Bank Mandiri



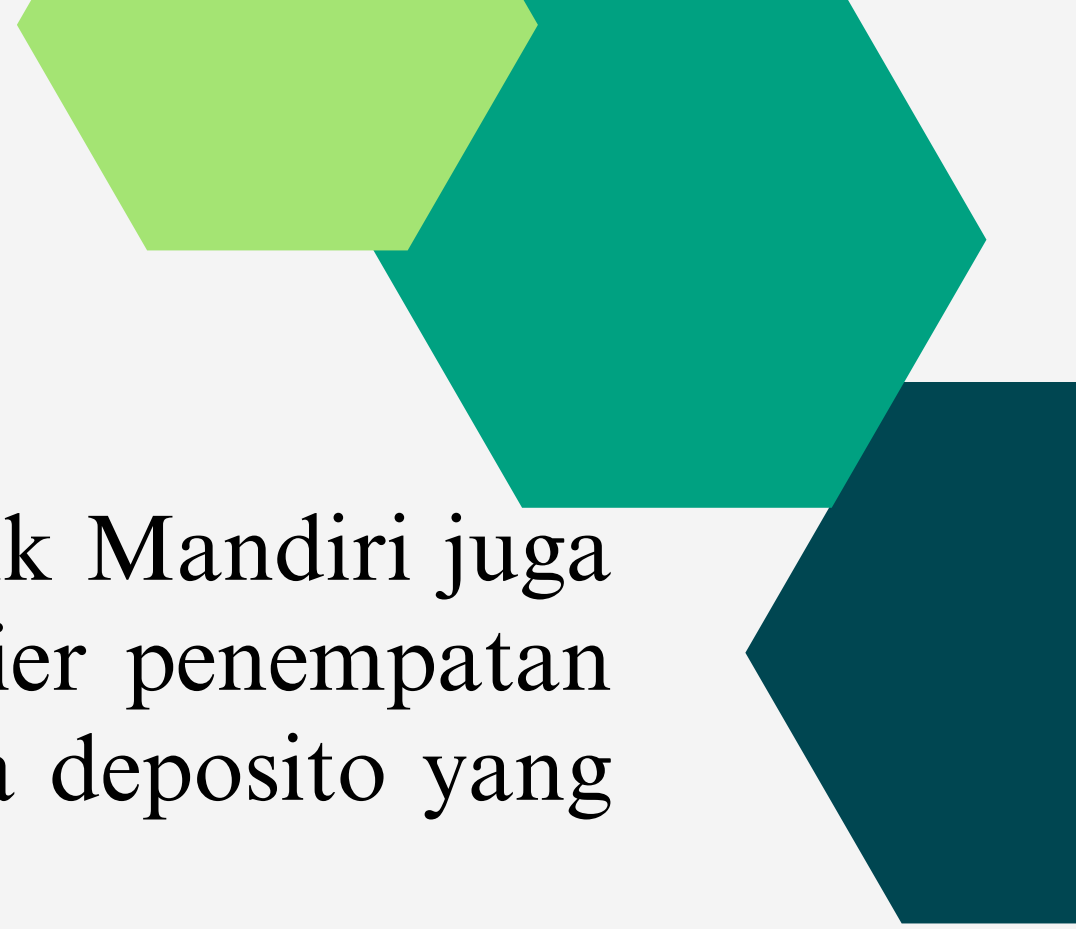
Selain Deposito Rupiah, Bank Mandiri juga menawarkan Deposito Mandiri Valas sebagai bentuk produk investasi. Deposito Mandiri Valas memiliki beberapa keunggulan, diantaranya;

- Penempatan deposito dalam USD menggunakan storan bank notes yang di serahkan ke bank,
- pencairan deposito USD max USD 20.000/Bulan nasabah tidak di kenakan biaya komisi.
- Bunga dapat di terima di muka sehingga setoran tidak di bayarkan penuh ke bank,
- Bunga dapat di investasikan kembali ke pokok deposito atau ke rekening yang di miliki.





# Potensi Deposito pada Bank Mandiri



Selain banyaknya keuntungan yang didapatkan oleh nasabah, Bank Mandiri juga menyediakan suku bunga deposito yang menarik sesuai dengan tier penempatan dana deposito dan jangka waktu yang dipilih. Berikut suku bunga deposito yang diterapkan oleh Bank Mandiri per 31 Desember 2023;

## SUKU BUNGA DANA

Suku bunga produk **deposito**, tabungan, dan giro Bank Mandiri per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga **Deposito** Per 31 Desember 2023  
(dalam %)

| Tier  | Tenor (bulan) |      |      |      |      |
|---|---------------|------|------|------|------|
|   | 1             | 3    | 6    | 12   | 24   |
| <b>Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo</b> |               |      |      |      |      |
| < Rp100 juta  | 2,25          | 2,25 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| ≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar   | 2,25          | 2,25 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| ≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar   | 2,25          | 2,25 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| ≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar   | 2,25          | 2,25 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| ≥ Rp5 miliar  | 2,25          | 2,25 | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| <b>Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Dimuka</b>                  |               |      |      |      |      |
| < Rp100 juta  | 2,24          | 2,23 | 2,46 | 2,43 | 2,37 |
| ≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar   | 2,24          | 2,23 | 2,46 | 2,43 | 2,37 |
| ≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar   | 2,24          | 2,23 | 2,46 | 2,43 | 2,37 |
| ≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar   | 2,24          | 2,23 | 2,46 | 2,43 | 2,37 |
| ≥ Rp5 miliar  | 2,24          | 2,23 | 2,46 | 2,43 | 2,37 |
| <b>Deposito USD dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo</b>    |               |      |      |      |      |
| ≤ USD100 ribu   | 0,75          | 0,75 | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| ≥ USD100 ribu - < USD1 juta   | 1,00          | 1,25 | 1,25 | 1,25 | 1,25 |
| ≥ USD1 juta - < USD10 juta  | 1,00          | 1,50 | 1,50 | 1,50 | 1,50 |
| ≥ USD10 juta  | 1,00          | 1,75 | 1,75 | 1,75 | 1,75 |
| <b>Deposito USD dengan Bunga Dibayar Dimuka</b>                     |               |      |      |      |      |
| ≤ USD100 ribu   | 0,70          | 0,69 | 0,69 | 0,68 | 0,66 |
| ≥ USD100 ribu - < USD1 juta   | 0,95          | 1,19 | 1,18 | 1,17 | 1,14 |

# Risiko Sertifikat Deposito Bank Mandiri

- Risiko Tingkat Bunga
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit
- Risiko Inflasi



# Laporan Aset Produktif pada Bank Mandiri Tahun 2023

Berikut merupakan laporan akhir Aset Produktif pada Bank Mandiri tahun 2023 yang tercatat pada laporan keuangan resmi tahun 2023 yang dikeluarkan langsung oleh website resmi Bank Mandiri;

| Uraian   | 2023       | 2022       | 2021       | 2020       | 2019       |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| <b>Permodalan</b>  |            |            |            |            |            |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)  | 21,48%     | 19,46%     | 19,60%     | 19,90%     | 21,39%     |
| KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional  | 21,69%     | 19,57%     | 19,73%     | 20,16%     | 22,09%     |
| KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar  | 21,48%     | 19,46%     | 19,60%     | 19,90%     | 21,39%     |
| Aset Tetap terhadap Modal  | 23,16%     | 29,47%     | 28,04%     | 29,34%     | 22,62%     |
| <b>Aset Produktif</b>  |            |            |            |            |            |
| Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif | 0,70%      | 1,11%      | 1,63%      | 1,91%      | 1,68%      |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif  | 0,68%      | 1,09%      | 1,60%      | 2,36%      | 2,15%      |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif  | 2,87%      | 3,91%      | 5,04%      | 5,36%      | 2,88%      |
| Pemenuhan CKPN Aset Produktif (dalam Juta Rupiah)  | 43.958.509 | 55.999.971 | 62.233.447 | 60.458.260 | 29.562.191 |
| Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif (dalam Juta Rupiah)  | 541.819    | 539.972    | 332.415    | 397.231    | 369.300    |
| NPL Gross  | 1,02%      | 1,88%      | 2,81%      | 3,29%      | 2,39%      |
| NPL Neto   | 0,29%      | 0,26%      | 0,41%      | 0,43%      | 0,84%      |
| Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif   | 70,93%     | 65,08%     | 67,05%     | 67,67%     | 78,10%     |



# TERIMA KASIH